

**IMPLEMENTASI PROGRAM DUNIA INDUSTRI, DUNIA USAHA DAN DUNIA KERJA DI SEKOLAH****Kiki Eva Maria <sup>1)</sup>**<sup>1)</sup> SMK Muhammadiyah Pagar Alam<sup>1)</sup> [kikievamaria969@gmail.com](mailto:kikievamaria969@gmail.com)**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program kerjasama SMK Muhammadiyah Pagar Alam dengan DUDIKA terutama program Praktek Kerja Lapangan (PKL), Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data Observasi wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Penjamin Mutu, Guru Mapel Kejuruan, dan Salah satu pihak DUDIKA yaitu PT. POS Kota Pagar Alam. Analisis data adalah dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan simpulan dan verifikasi. Hasil Penelitian yang telah dilakukan pada SMK Muhammadiyah dan PT. POS Kota Pagar Alam ada beberapa hasil temuan penelitian yaitu (1) Perencanaan program kegiatan praktik kerja industri terhadap DUDIKA didasarkan pada sinkronisasi kurikulum bersama, pembuatan *MoU* antara sekolah dengan DUDIKA, perencanaan kesiapan siswa (pemetaan kompetensi), dan perencanaan penempatan (pemetaan tempat DUDIKA) yang sesuai dengan kompetensi peserta didik yang dibutuhkan oleh DUDIKA. (2) Pengorganisasian pada program kegiatan praktik kerja industri dengan cara pembagian struktur organisasi dan pembagian kerja, serta penempatan peserta didik pada DUDIKA masing-masing. (3) Pelaksanaan program kegiatan praktik kerja industri terhadap DUDIKA dilakukan secara fleksibel sesuai dengan kebijakan sekolah masing-masing. Dengan cara diadakannya pelatihan, praktik kerja industri secara langsung, maupun rekrutmen peserta didik yang memenuhi kebutuhan DUDIKA. (4) Evaluasi program kegiatan praktik kerja industri terhadap DUDIKA dilaksanakan dengan penilaian dari pihak DUDIKA menggunakan format penilaian dari sekolah masing-masing.

**Kata Kunci** : Implementasi Program, Dunia Usaha, Dunia Industri Dan Dunia Kerja

**IMPLEMENTATION OF THE INDUSTRY, BUSINESS AND WORK WORLD PROGRAMS IN SCHOOLS****Kiki Eva Maria** <sup>1)</sup><sup>1)</sup> SMK Muhammadiyah Pagar Alam<sup>1)</sup> [kikievamaria969@gmail.com](mailto:kikievamaria969@gmail.com)**ABSTRACT**

*This study aims to find out how to plan, organize, implement and evaluate the cooperation program with DUDIKA, especially the Field Work Practice program. The method used is descriptive qualitative with data collection methods, interview observations and documentation. The research subjects were the Principal, Deputy Principal for Curriculum, Deputy Principal for Quality Assurance, Vocational Maple Teachers, and one of DUDIKA is PT. POS Pagar Alam City . Data analysis is to perform data reduction, data presentation and conclusions and verification. The results of the research that has been done at SMK Muhammadiyah and PT. POS Kota Pagar Alam has several research findings, such as (1) Planning of industrial work practice activities for DUDIKA is based on synchronizing joint curriculum, making MoU between schools and DUDIKA, student readiness planning (competency mapping), and placement planning (DUDIKA place mapping). in accordance with the competence of students required by DUDIKA. (2) Organizing the industrial work practice activity program by dividing the organizational structure and division of labor, as well as placing students in each DUDIKA. (3) The implementation of the industrial work practice program for DUDIKA is carried out flexibly in accordance with the policies of each school. By conducting training, direct industrial work practices, as well as recruiting students who meet DUDIKA's needs. (4) Evaluation of the industrial work practice program for DUDIKA is carried out with an assessment from DUDIKA using an assessment format from each school.*

**Keywords** : Program Implementation, Business, Industry and Work Worl

## PENDAHULUAN

Penjelasan Pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan persyaratan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Agar menjadi manusia yang produktif maupun bekerja mandiri. (Hadam dkk : 2017: 3)

Dalam rangka mewujudkan amanat tujuan pendidikan kejuruan tersebut diperlukan peningkatan sistem pembelajaran serta sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran bermutu dengan menjalin kemitraan antara Sekolah menengah Kejuruan (SMK) dengan Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja (DUDIKA). Ada tiga program berkelanjutan yang digalakkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi). Pertama berdasarkan instruksi presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang *Revitalisasi SMK*, program ini berfokus pada insentif bantuan fisik bagi SMK melalui lima sektor prioritas, yakni maritim, pariwisata, pertanian, industri kreatif, dan teknologi, dengan melibatkan pemerintah daerah setempat. Kedua SMK menjadi *Center of excellence (CoE)*, SMK CoE berfokus pada pengembangan SDM SMK untuk bisa mengimbas sekolah lain dengan insentif bantuan fisik dan non-fisik. Program SMK CoE yang menyertakan pelatihan kepala sekolah dan guru kejuruan ini memiliki 4 sektor prioritas utama, yakni pemesinan

dan konstruksi, ekonomi kreatif, *hospitality, care services*, serta prioritas lain (kerja sama luar negeri). Selain harus berkoordinasi dengan pemerintah daerah juga, kemampuan SDM (kapasitas kepala sekolah dan guru yang bersertifikat) turut menjadi salah satu kriteria seleksi pada program ini. Dan yang ketiga adalah Program SMK Pusat Keunggulan (SMK PK), Program SMK PK yang digulirkan tahun ini berfokus pada pengembangan SDM SMK dengan paradigma baru yang terintegrasi untuk bisa mengimbas ke sekolah lain dengan insentif bantuan fisik dan nonfisik. Selain itu, program ini juga menyertakan pelatihan kepala sekolah, guru kejuruan, kurikulum via pembelajaran dengan paradigma baru, serta digitalisasi sekolah. Program ini memiliki empat sektor prioritas utama, yakni pemesinan dan konstruksi, ekonomi kreatif, *hospitality, care services*, serta prioritas lain (kerja sama luar negeri, KEK, maritim dan pertanian). Selain berkoordinasi dengan pemerintah daerah, program ini juga melibatkan perguruan tinggi vokasi sebagai pendamping. Beberapa langkah yang bakal dilakukan pada program SMK PK yakni akselerasi pelatihan *upskilling & reskilling* guru berbasis DUDIKA guna memastikan kompetensi guru kejuruan ditingkatkan sesuai standar DUDIKA serta berlatih kurikulum yang menekankan pada *soft skills* dan PBL, termasuk mengembangkan mapel bersama dengan DUDIKA. Adapun pelatihan kepala sekolah bakal dilakukan mulai dari pembelajaran paradigma baru, penggunaan platform teknologi dan perencanaan berbasis refleksi diri sekolah, hingga pendampingan. Hal tersebut guna memastikan kepala sekolah agar dapat memimpin perubahan di sekolah, memiliki kemampuan dalam mengelola kerja sama dengan DUDIKA, serta mengembangkan dan mengelola *roadmap* pengembangan SMK PK. Sementara itu pendampingan pengembangan ruang lingkup kerja sama

dengan DUDIKA mencakup pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis proyek/industri, *teaching factory*, pengajar dari DUDIKA, dan lain sebagainya. Selain itu, pengembangan sarana dan prasarana juga turut dilakukan untuk mendukung pembelajaran berbasis industri. Ketiga program diatas diharapkan SMK dan DUDIKA memiliki pemahaman yang sama dalam menilai standar mutu kompetensi sesuai dengan kebutuhan DUDIKA yang harus disiapkan oleh SMK, program kemitraan ini merupakan kendaraan untuk mewujudkan adanya penyelarasan antara SMK dengan DUDIKA. Dengan begitu, kemitraan yang terjalin akan berkelanjutan baik dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum, penyelenggaraan pembelajaran, pelaksanaan praktik kerja lapangan, hingga pada proses perekrutan lulusan. Penyelarasan kebutuhan standar kompetensi menjadi aspek penting ketika kemajuan teknologi di industri terjadi lebih cepat ketimbang di dunia pendidikan. Maka dari itu, untuk menjaga agar SMK tetap adaptif dengan perubahan yang terjadi, pola kemitraan berkelanjutan merupakan pilihan utama untuk menjembatani adanya kesenjangan yang menjadi akar masalah *link and match* antara SMK dengan DUDIKA. Pelaksanaan penyelarasan standar kompetensi tersebut menjadi tujuan utama bagi Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan dengan DUDIKA, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam pemberian Bantuan Pemerintah Fasilitasi Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja (DUDIKA). Bantuan Pemerintah ini akan diberikan secara selektif kepada SMK yang secara aktif menjalin kemitraan dengan DUDIKA, baik DUDIKA yang sedang merintis dan/atau telah menjadi pasangan bagi SMK tersebut. (Sakarinto : 2020 : 23)

Menurut Caslin dalam Styani ( 2018: 5) Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha

Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia bahwa pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan (UU No.20 Tahun 2008)

Bambang Utoyo dalam Cahyanti (2018: 34) Pengertian industri secara sempit ialah semua kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia untuk mengolah bahan mentah yang ada menjadi bahan setengah jadi atau mengolah barang setengah jadi tersebut menjadi barang yang sudah benar-benar jadi sehingga memiliki berbagai kegunaan yang lebih bagi kepentingan manusia. Pengertian industri secara luas ialah setiap kegiatan manusia yang bergerak dalam bidang ekonomi yang memiliki sifat produktif dan komersial dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

Rogers dalam Satyani (2018: 34) dalam dunia kerja itu memiliki dua motif dalam suatu kerjasama kemitraan dengan sekolah, yaitu pertimbangan pasar kerja dan tanggung jawab sosial. Semakin tumbuhnya perhatian dalam dunia kerja soal kualitas tenaga kerja, sehingga dapat mendorong dunia kerja untuk lebih terlibat ke dalam suatu proses Pendidikan

#### **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Moleong (2011:4) Bogdan dan Taylor

mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengetahuan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang serta individual maupun kelompok (Sukmadinata (2013 : 60)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus, penelitian ini berupaya untuk menjelaskan dan mencoba mendeskripsi dan mempelajari pemanfaatan media pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pagar Alam. (Yin: 2003: 13) mendefinisikan studi kasus merupakan suatu penelitian yang empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dengan konteks tidak tampak dengan tegas, dan multisumber digunakan. Selain itu, Creswell menjelaskan studi kasus terjadi ketika peneliti melakukan eksplorasi terhadap entitas atau fenomena tunggal (*the case*) yang dibatasi oleh waktu, aktivitas dan pengumpulan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama waktu tersebut (Creswell, 1994:11).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di lakukan pada siswa SMK Muhammadiyah Pagar Alam yang melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pos Persero Kota Pagar Alam penelitian ini terfokus pada Implementasi Program, Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja (DUDIKA) Di Sekolah (Studi Diskriptif Kualitatif pada Program Keahlian Otomatisasi dan tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah Pagar Alam)". Dalam penelitian ini didapat beberapa hasil temuan, yaitu: 1). Perencanaan Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri Untuk memaksimalkan proses pelaksanaan kegiatan praktik lapangan industri di SMK Muhammadiyah Pagar Alam dibutuhkan proses perencanaan yang baik berdasarkan analisis kondisi yang konkrit berdasarkan mekanisme yang baik pula. Disimak pada deskripsi hasil wawancara dengan Kepala SMK Muhammadiyah Pagar Alam mengenai kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri adalah: "Proses perencanaan praktik kerja lapangan di mulai dengan rapat bersama antara Waka Penjamin Mutu sebagai koordinator dan anggota kelompok kerja PKL yang terdiri dari ketua kelompok PKL, Ketua Program Keahlian, dan guru pembimbing yang membahas persiapan program PKL yang akan dilaksanakan sesuai kalender kurikulum dan Pokja PKL. Selanjutnya dalam pelaksanaan prakerin SMK Muhammadiyah Pagar Alam hanya menggunakan waktu 6 bulan dengan dua gelombang".

Hal-hal yang direncanakan lembaga SMK Muhammadiyah Pagar Alam adalah sebagai berikut: (1) pembuatan Memorandum of Un, (2) proses pemetaan/*mapping* lokasi PKL, (3) proses survey lokasi dan proses penempatan siswa dilokasi, (4) pemantapan kompetensi siswa melalui praktik mata pelajaran produktif, (5) pemetaan/*mapping* siswa, (6) pembuatan Rencana AnggaranBiaya/ RAB, (7) persiapan

segala sesuatu yang diperlukan pada saat prakerin misalnya ID card, surat pengantar, buku jurnal dan lain-lain, (8) proses pembimbingan siswa untuk menyiapkan mental atau pembekalan informasi serta motivasi untuk menghadapi dunia kerja dan industri, (9) Bekerja sama dengan pihak DUDIKA untuk mengadakan pembelajaran /pelatihan/ *coaching*, (10) prosedur perencanaan pengawasan dan pembimbingan PKL dilakukan berlangsung terkecuali ada siswa bermasalah maka dilaksanakan pembimbingan secara intensif baik pembimbing lokasi, ketua jurusan maupun instruktur atau guru pembimbing dari pihak DUDIKA, (11) proses perencanaan penilaian siswa dilihat dari aspek teknis meliputi penilaian kompetensi dan non teknis berkaitan dengan disiplin kerja, tanggungjawab, inovasi, kerja sama yang disesuaikan dengan penilaian instruktur atau guru pembimbing dari pihak DUDIKA dilokasi.

## PENUTUP

### Simpulan

Penelitian ini terfokus pada Implementasi Program Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja ( DUDIKA) di Sekolah terutama Program Praktek Kerja Lapangan (PKL). kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan program kegiatan Praktik Kerja Lapangan di SMK Muhammadiyah Pagar Alam terhadap DUDIKA didasarkan pada sinkronisasi kurikulum bersama, pembuatan MoU antara sekolah dengan DUDIKA, perencanaan kesiapan siswa (pemetaan kompetensi), dan perencanaan penempatan (pemetaan tempat DUDIKA) yang akan digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan yang sesuai dengan kompetensi peserta didik yang dibutuhkan oleh DUDIKA.
2. Pengorganisasian kerjasama sekolah dengan Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja ( DUDIKA) dalam program

kegiatan Praktik Kerja Lapangan terdapat dua aspek, yaitu departementalisasi dan pembagian kerja. Yang mana pembagian kerja terdiri dari pembagian tenaga pengajar/pembimbing dari pihak sekolah, Tenaga instruktur dari pihak Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja ( DUDIKA). Sedangkan, departementalisasi terdiri dari pemetaan peserta didik sesuai dengan kompetensi yang dimiliki serta penempatan siswa pada DUDIKA masing-masing.

3. Pelaksanaan Kerjasama antara sekolah dengan DUDIKA dalam meningkatkan kompetensi siswa bersifat fleksibel yaitu dilakukan sesuai dengan kebijakan lembaga sekolah masing-masing.
4. Pada tahap evaluasi yang dilaksanakan oleh SMK Muhammadiyah Pagar Alam bertujuan sebagai tolak ukur para pendidik dalam memberikan materi di masa akan datang, serta mengetahui kompetensi yang dimiliki para peserta didik ketika melaksanakan kegiatan praktik kerja industri dengan penilaian dari pihak DUDIKA tersebut. Selanjutnya tujuan evaluasi yang dilaksanakan antara guru pembimbing dengan para peserta didik yang selesai prakerin adalah mengetahui kelayakan maupun kondisi DUDIKA sebagai acuan tempat dalam melaksanakan praktik kerja industri selanjutnya.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan maka ada hal yang perlu diperbaiki oleh SMK Muhammadiyah Pagar Alam antara lain yaitu:

1. Proses perencanaan suatu program kegiatan khususnya dalam hal Praktek Kerja Lapangan sangat lebih baik jika diawali dengan menggunakan analisis SWOT, yang mana nantinya akan memudahkan lembaga pendidikan atau sekolah dalam menggambarkan kondisi, mengidentifikasi suatu permasalahan,

serta mengevaluasi suatu masalah baik internal maupun eksternal. Selanjutnya dengan menggunakan analisis SWOT yaitu dapat digunakan sebagai bahan dalam membuat strategi, proyek, maupun konsep yang berdasarkan pada strengths, weakness, opportunities, dan threats dalam mengatasi ancaman masalah-masalah yang mungkin akan dihadapi dalam proses pencapaian tujuan praktik kerja industri pada dua lembaga tersebut.

2. Pada program kegiatan kerjasama antara sekolah dengan DUDIKA yang berupa praktik kerja industri perlu dipertahankannya dalam keterlibatan seluruh komponen dan stakeholder agar keterkaitan serta kesepadanan dengan DUDIKA dalam menghasilkan kompetensi para peserta didik yang berkompeten dapat terealisasikan sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan tersebut.
3. Kerjasama sekolah dengan DUDIKA sangat perlu ditingkatkan lagi dalam meningkatkan suatu komitmen dan kesepahaman bersama antara lembaga pendidikan dengan DUDIKA dalam hal tujuan ataupun maksud dari diadakannya praktik kerja industri, dan dalam hal pembimbingan, sekaligus pengawasan dan pemberian tugas kepada peserta didik sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan yang akan dikembangkan.
4. Pada program kegiatan kerjasama antara sekolah dengan DUDIKA yang berupa praktik kerja industri perlu diadakannya evaluasi pada komponen-komponen yang ditentukan secara mendetail sesuai dengan program keahliannya atau jurusannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi dan Safruddin, Cepi. "Evaluasi Program Pendidikan", (Jakarta: Bumi Aksara., 2008).

- Azizah, Murniatiar dan Khairuddin, "Strategi Kerjasama Sekolah Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan pada SMK Negeri 3 Banda Aceh", Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol. 3 No. 2, Mei 2015
- Budiono, Luluk, 2018 "Revitalisasi Smk Hasilkan Perubahan Positif" Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat (BKLM), Kemendikbud, Gedung C Lantai 4, XXVII/Oktober – 2018, Jakarta.
- Lulu Ulfa Sholihannisa, Poniah Juliawati. 1. *Manajemen pembelajaran Model Block System Learning pada pendidikan Tinggi Vokasi di Politeknik LP3I*. Tematik- Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Vol. 7, No. 1 Juni 2020
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadam, Sampun, MM& Nastiti, Rahayu, & S. Pd Ayu, Nur, Ariyadi, S. Pd., 2017 "Strategi Implementasi Revitalisasi SMK (10 Langkah Revitalisasi SMK)". Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Gedung E Lt 12-13 Kompleks Kemdikbud Senayan. Cetakan 1 Tahun 2017
- Indriaturrahmi, 2016, "Peran Dunia Usaha Dan Dunia Industri Dalam Penyelenggaraan Smk Berbasis Kearifan Lokal Di Kota Mataram", Jurnal Pendidikan Vokasi, PTK PPs Universitas Negeri Yogyakarta, Volume 6, No 2, Juni 2016 (162-172).

- Samsudi, 2014, *“Pengembangan Model Pembelajaran Program Produktif Smk Untuk Membentuk Karakter Kewirausahaan Lulusan”*, *Cakrawala Pendidikan*, Juni 2014, Th. XXXIII, No. 2.
- Saufi, Ahmad, Dr.rer.nat, *“ Kemitraan Pendidikan Tinggi Vokasi Dengan Industri, Dunia Usaha, dan Dunia KerjaTahun 2020”*, Pedoman Pelaksanaan Program, Mitras DUDI.
- Satyani, Eka “ . *Manajemen Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Multikasus di SMKN 1 Rejotangan dan SMK Islam 1 Blitar)*. Tesis. 2018
- Septiana Dewi Cahyanti. *Implementasi Program Link and Match dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri pada Lulusan Pemasaran SMK Negeri 1 Surakarta*. BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi. p-ISSN 2548-8961 | e-ISSN 2548-7175 | Volume 4 Nomor 1 (2018).
- Soenarto & Amin, Muhammad Mustaghfirin & Kumaidi, *“Evaluasi Implementasi Kebijakan Sekolah Menengah Kejuruan Program 4 Tahun Dalam Meningkatkan Employability Lulusan”* Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Volume 21, No 2, December 2017 (215-227), Univ. Negeri Yogyakarta, Direktorat PSMK Kemdikbud, Univ. Muhammadiyah Surakarta
- Sutjipto, 2019, *“Perancangan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Sebagai Pranata Budaya Kerja”* Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Balitbang, Kemdikbud.
- Noviansyah, Wahyu, & Efendi, Adhan, 2016, *“ AnalisisKesiapan dan Hambatan Partnership MAK-DUDI di Daerah Istimewa Yogyakarta”*, Seminar Nasional dan pameranProduk Pendidikan VOKasiKe- 1, PPS UNY, Tahun 2016.
- Narbuko, Cholid, Drs.&Achmadi, Abu, Drs.H, 2018“ *Metodologi Penelitian”*, Penerbit Bumi Aksara, ISBN 979-526-107-X, Jakarta.
- Nilayanti, Vindy, 2012, *“Evaluasi Pelaksanaan Teaching Factory Di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Yogyakarta”*, Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Nugrahani, Farida, *“METODE PENELITIAN KUALITATIF <file:///C:/Users/Acer/Downloads/buku%20Penelitian%20Kualitatif.pdf>”*
- Widianto, 2010, *“ Strategi Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi DUDI untuk SMK”*, Jurnal Pendidikan EkonomiDinamika Pendidikan, Vol. V, No.2, Desember 2010, 103-116
- Yuwantoro, 2018. *Manajemen Kerjasama Humas SMK Dengan Dunia Usaha dan Industri (Studi Deskriptif Kualitatif di SMK Negeri 5 Kepahiang)*. Tesis. Universitas Bengkulu.